



KEDEPANKAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

# Penataan Bantaran Sungai Percantik Wajah Kota

**YOGYA (KR)** - Dalam beberapa tahun terakhir Pemkot Yogya memberikan perhatian pada penataan di bantaran sungai. Penataan tersebut sekaligus mempercantik wajah kota lantaran permukiman yang semakin tertata serta kawasan menjadi asri.

Sekda Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya, mengungkapkan pada tahun ini diprioritaskan pada permukiman yang berada di seputar jembatan. "Jembatan adalah bagian dari landmark kota. Oleh karenanya, lingkungan di sekitarnya pun harus ditata, termasuk lingkungan permukimannya," jelasnya, Senin (1/8).

Pekan lalu dirinya juga sempat meninjau aktivitas pembangunan di Jembatan Pembela Tanah Air yang berada di Sungai Winongo. Penataan itu juga akan merambah kawasan permukiman yang berada di bantaran. Dengan mengedepankan konsep pembangunan berkelanjutan maka per-

emukiman akan semakin tertata serta perwajahan kota turut didukung dan masyarakat semakin nyaman. Pengendara yang tengah melintas di jembatan pun akan melihat kanan kiri sudah tertata dengan baik.

Dengan demikian, Aman berharap, tidak ada lagi kawasan kumuh di sepanjang bantaran sungai. Warga yang bertempat tinggal di lingkungan tersebut juga merasa nyaman, serta wajah Kota Yogya pun akan semakin tertata. Menurutnya, penataan permukiman di sepanjang bantaran sungai juga tetap mengacu pada program M3K (mundur, mungah, madep kali) atau memundurkan bangunan, naik ke

tempat yang lebih tinggi dan menghadapkan muka bangunan ke arah sungai. "M3K tentu menjadi konsep yang wajib dilakukan. Tetapi, perlu dirangkai dengan konsep penataan permukiman yang bisa mendukung wajah Kota Yogya secara keseluruhan," imbuhnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUP-KP) Kota Yogya Hari Setyawacana, menambahkan salah satu lokasi penataan permukiman di bantaran sungai yang digarap tahun ini adalah di sekitar Jembatan Pembela Tanah Air yang berada di Sungai Winongo dan di kawasan Terban di bantaran Sungai Code.

Penataan permukiman di bantaran Sungai Winongo yang berada di sekitar Jembatan Pembela Tanah Air diawali dengan penguatan talut sungai dan talut permukiman. "Penataan permukiman kumuh memang masih diprioritaskan di seputar bantaran sungai. Penataan diawali dengan penguatan talut dan dilanjutkan pada pembangunan jalan lingkungan yang nantinya juga dilengkapi dengan fasilitas seperti IPAL komunal," terangnya.

Masyarakat di sekitar bantaran Sungai Winongo pun merelakan rumahnya terdampak penataan. Ada sebanyak 12 rumah yang dulunya membelakangi sungai, akan diubah agar sungai menjadi halaman depan. Selanjutnya, jalan lingkungan yang terbangun juga



**Sekda Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya meninjau kawasan Jembatan Pembela Tanah Air di atas Sungai Winongo.**

akan menyambung dengan jalan lingkungan di Pakuncen yang sudah terdampak penataan. "Kami juga siapkan jalur untuk alat berat sehingga akan memudahkan dalam pemeliharaan," tandasnya.

Kawasan bantaran sungai yang telah berhasil ditata sebelumnya, kini memberikan dampak positif bagi warga setempat. Hal ini karena bantaran sungai terdapat jalan inspeksi yang dapat dilalui kendaraan kedaruratan

seperti ambulans dan pemadam kebakaran. Kesan kumuh juga langsung hilang karena turut dilengkapi dengan sanitasi. Harapannya produktivitas masyarakat di sana pun akan semakin meningkat. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005